

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN
MENGECAP MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG
DI KELOMPOK A2 TKIT AL FITROH SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

NURUL AINI AZIZAH

NIM : 1803106011

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aini Azizah

NIM : 1803106011

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN
MENGRCAP MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG DI
KELOMPOK A2 TKIT AL FITRIH SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 April 2023

Pembuat pernyataan



Nurul Aini Azizah

NIM 1803106011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak
Melalui Kegiatan Mengecup Menggunakan Media Pelepah
Pisang Di Kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga Tahun
Pelajaran 2021/2022
Penulis : Nurul Aini Azizah
NIM : 1803106011
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diajukan dalam sidang *examapozach* oleh dewan pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UEN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 18 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Pengaji I,

Sekretaris/Pengaji II,

H. Mursid, M. Ag.
NIP. 196703052001121009

Mustakinah, M.Pd.
NIDN. 2002017903

Pengaji III,

Pengaji IV,

Rita Suardi, M. Pd.
NIP. 1993003032019032106

Njalla Fikrina Afriz Lia, M.Pd.
NIP. 198804152019032013

Pembimbing

Drs. H. Nuzlan, M. Ag, M. Pd.
NIP. 19660305200501100

NOTA DINAS

Semarang, 10 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN WALISONGO
di Semarang

Assalamu alaikum Ws. Ws.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Meningkatkan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menevot Menggunakan Media Pelepah Pisang Di Kelompok A2 TKIT Al Fitrroh Salatiga Tahun Pelajaran 2022**

Penulis : Nurul Ami Azizah

NIM : 1803106011

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandangi bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk digunakan dalam sidang Munasqosyah.

Wassalamu alaikum Ws. Ws.

Pembimbing :



Dr. H. Muslam, M. Ag, M. Pd

NIP: 196609032005011801

ABSTRAK

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak
Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Media Pelepah
Pisang Di Kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga Tahun
Pelajaran 2021/2022**

Penulis : Nurul Aini Azizah

NIM : 1803106011

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak di kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga tahun pelajaran 2021/2022. Kemampuan fisik motorik halus anak di TKIT Al Fitroh Salatiga kelompok A2 menunjukkan bahwa masih rendah, hal ini dibuktikan ada beberapa anak yang belum bisa memegang krayon, pensil, gunting. Selain itu anak di TKIT Al Fitroh Salatiga masih perlu pembinaan dalam meningkatkan fisik motorik halus anak.

Metode dalam skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok di TKIT Al Fitroh Salatiga yang berjumlah 19 anak.

Hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan mencetak, pada siklus I jumlah anak yang telah mencapai kriteria ketuntasan perkembangan motorik halus berjumlah 6 anak atau 31%, meningkat pada siklus II berjumlah 16 anak atau 84%. Dengan hasil tersebut maka sudah termasuk kategori keberhasilan.

Kata Kunci : Fisik Motorik Halus, Media Pelepah Pisang

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā= a panjang

i> = i panjang

u>= u panjang

Bacaan Diftong :

au= أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala anugerah yang telah Allah SWT berikan, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Media Pelepah Pisang Di Kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. H. Mursid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PIAUD UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan secara ikhlas, sabar meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran dan tenaganya untuk memberi bimbingan dan pengarahan yang

sangat berguna sejak awal proses penyusunan dan penulisan skripsi hingga selesai.

5. Sofa Muthohar, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan PIAUD UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen serta staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
8. Yuhriyah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah TKIT Al Fitroh Salatiga, dan seluruh guru TKIT Al Fitroh Salatiga. Terima kasih atas izinnya untuk melakukan penelitian, serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lancar.
9. Mamaku tercinta Al Qotijah dan Ayah Mujianto sebagai orang tua, terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya yang telah diberikan, untaian doa yang tiada hentinya, pengorbanan tenaga yang setiap hari dituangkan, waktu dan pikiran yang terkuras dan atas harapan besar yang disematkan dipundak saya sehingga memiliki semangat untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Keluarga besar Mbah Kasadi yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Beni Ismawanto Nugroho yang selalu memberikan semangat dan motivasi, terima kasih untuk semua support yang telah diberikan.

12. Teman-teman PIAUD A 2018 terima kasih atas kebersamaan yang telah diberikan dan selalu mendoakan yang terbaik.
13. Semua pihak yang ikut serta membantu dan memberikan dukungan baik moral maupun materi dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka dan membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak yang membaca. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Semarang, 10 April 2023

Penulis



Nurul Aini Azizah

NIM : 1803106011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
NOTA PEMBIMBING	
ABSTRAK	
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I: PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
BAB II: FISIK MOTORIK HALUS DAN MENGECAP MENGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG	
A. Deskripsi Teori.....	
1. Fisik Motorik Halus	
a. Pengertian Fisik Motorik Halus.....	
b. Fungsi Motorik Halus.....	
c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik Halus.....	
d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	
e. Prinsip Perkembangan Motorik Halus.....	
f. Tujuan Perkembangan Motorik Halus.....	
g. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun.....	

- 2. Mengecap dengan Pelepah Pisang.....
 - a. Pengertian Mengecap dengan Pelepah Pisang.....
 - b. Alat dan Bahan yang Diperlukan untuk Kegiatan Mengecap dengan Pelepah Pisang
 - c. Cara Kerja Mengecap dengan Pelepah Pisang.....
- B. Kajian Pustaka
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Kolaborator Penelitian
- D. Siklus Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan.....

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V: PENUTUP.....

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini rentang usia 0 – 6 tahun merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.

Masa keemasan seorang anak disebut *golden age*, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada masa itu anak berada pada periode sensitif (*sensitive periods*) dimana dimasa inilah anak secara khusus mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungannya.¹

Pembelajaran anak usia dini pada dasarnya adalah bermain. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang aktif dalam bereksplorasi terhadap lingkungannya, artinya bermain merupakan kegiatan yang penting untuk perkembangan sosial, emosi, fisik, motorik, kognitif yang dilakukan dengan sebuah kegiatan.²

Memberikan berbagai kegiatan dan lingkungan belajar yang nyaman merupakan upaya pendidik dalam memberikan fasilitas pembelajaran kepada anak. Selain itu diperlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar seperti *setting* kelas,

¹ Yuliani Nuraini dan Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009).

² Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

tempat bermain, media atau alat peraga, dan suasana lingkungan yang aman dan nyaman.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0 – 6 tahun, diberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pendidikan TK merupakan pendidikan anak berusia 4 – 6 tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah No. 224 yang bunyinya :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah No.224)

Pendidikan anak usia dini/TK pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini/TK memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini khususnya TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.⁴

³ Luluk Asmawati, dkk., *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

⁴ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini terdapat firman Allah berikut ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur (Q.S An-Nahl : 78)

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak memiliki pengetahuan, tetapi Allah membekali anak yang baru lahir dengan penglihatan, pendengaran dan hati nurani (yaitu akal). Dengan itu manusia dapat membedakan diantara segala sesuatu, mana yang baik dan mana yang buruk, dengan bekal penglihatan, pendengaran dan akalnya anak pada perkembangan selanjutnya akan memperoleh pengaruh sekaligus berbagai didikan dari lingkungan sekitarnya.

Perkembangan fisik adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh/badan/jasmani seseorang, sedangkan motorik adalah proses belajar seorang anak untuk terampil dalam menggerakkan anggota tubuhnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik-motorik anak usia dini adalah sebagai perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak tubuhnya.

Perkembangan motorik dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat, berguling. Sedangkan perkembangan motorik halus

merupakan gerakan hasil koordinasi otot-otot yang menekankan kemampuan gerakan-gerakan halus, contohnya menulis, menggambar, memegang sesuatu.⁵

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak, karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang terjadi dengan pesat untuk proses kehidupan anak selanjutnya. Untuk itu penyelenggaraan program pendidikan akan lebih menitik beratkan pada perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak memerlukan kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik.

Suardi menyatakan bahwa usia anak-anak lebih mudah memahami semua hal melalui media, media dapat mempengaruhi perilaku manusia, kehidupan dan norma-norma, sehingga media merupakan faktor penting dalam membentuk cara berfikir, perilaku, dan norma manusia.⁶

Melalui media pelepah pisang, anak dapat mengembangkan fisik motorik halus. Permainan motorik halus anak dapat melatih koordinasi otot tangan dalam beraktivitas seperti mencap menggunakan pelepah pisang, melipat kertas, memegang, dan lain sebagainya.

Kegiatan motorik halus anak yang berhubungan dengan seni yaitu kegiatan mencetak dengan media pelepah pisang. Kegiatan mencetak ini dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak. Dengan menerapkan cara-cara mencetak sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki anak dapat meningkatkan fisik motorik anak dan berlatih karya seni.

⁵ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

⁶ Suardi,

Mencetak/mencap adalah kegiatan berkarya seni rupa dwi marta (dua dimensi) yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang diberi tinta/cat pada bidang gambar. Alat cetak tersebut dibuat membentuk gambar atau tulisan pada bahan tertentu sesuai tehnik mencetak yang dipilih.⁷

Mencetak dengan berbagai bahan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, mereka dapat mencetak berbagai bentuk. Alat-alat mencetak tidak harus membeli, pendidik dapat memanfaatkan bahan alam seperti pelepah pisang, belimbing, wortel sebagai alat mencetak.⁸

Hasil studi pendahuluan di TKIT Al Fitroh Salatiga kelompok A2 menunjukkan bahwa masih rendah kemampuan fisik motorik halus anak dari 19 siswa, ada beberapa anak yang belum bisa memegang krayon, pensil, gunting. Selain itu siswa di TKIT Al Fitroh Salatiga masih perlu pembinaan dalam mengembangkan aspek fisik motorik anak.

Kemampuan fisik motorik halus anak agar dapat optimal maka diterapkan bermain sambil belajar. Mencetak melalui media pelepah pisang anak tidak akan jenuh, karena media yang diterapkan sangat menyenangkan yaitu menggunakan bahan alam dan juga pewarna makanan dengan warna yang berbeda-beda, sehingga anak tidak jenuh dan bosan serta dapat meningkatkan kelenturan otot-otot jari dan tangan dengan baik. Misalnya dengan cara anak memahami dan mempraktikkan tahapan-tahapan mencetak menggunakan media pelepah pisang.

Dari paparan diatas maka penulis membuat judul **MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS**

⁷ Istiryani, Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Pisang untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Mangiran Bantul DIY, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

⁸ Winda Gunarti, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013).

ANAK MELALUI KEGIATAN MENGECAP MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG DI KELOMPOK A2 TKIT AL FITROH SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini, yaitu : Apakah penggunaan media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak pada anak kelompok A2 di TKIT Al Fitroh Salatiga tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui media pelepah pisang dapat mengembangkan fisik motorik halus kelompok A2 di TKIT Al Fitroh Salatiga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini, menambah wawasan betapa pentingnya memahami karakteristik anak sehingga dapat menentukan media pembelajaran yang tepat yaitu dengan mencetak/mencap melalui media pelepah pisang dapat menjadi salah satu pedoman untuk mengembangkan fisik motorik halus melalui media pelepah pisang.

b. Secara Praktis

- 1) Membantu meningkatkan perkembangan motorik halus anak
- 2) Meningkatkan minat belajar anak dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran
- 3) Meningkatkan eksplorasi anak
- 4) Mengembangkan kualitas pemahaman anak dalam pembelajaran dengan adanya media pembelajaran
- 5) Menginspirasi para guru untuk berinovasi membuat media pembelajaran

- 6) Memberikan inovasi guru untuk mengaplikasikan media pelepah pisang dalam pembelajaran
- 7) Sebagai masukan bagi sekolah untuk dapat menerapkan pembelajaran mencetak/mencap dengan media pelepah pisang
- 8) Dapat membantu sekolah dalam mengatasi masalah perkembangan fisik motorik halus

BAB II

FISIK MOTORI HALUS DAN MENGECAP MENGGUNAKAN MEDIA PELEPAH PISANG

A. Deskripsi Teori

1. Fisik Motorik Halus

a. Pengertian Fisik Motorik Halus

Fisik atau *body* merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada periode prenatal (dalam kandungan).⁹

Motorik merupakan terjemahan dari kata *motor* yang berarti awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan. Umama mengatakan motorik adalah proses kemampuan gerak seorang anak.¹⁰

Menurut William dan Monsama, motorik merupakan suatu gerakan yang menggunakan otot kecil atau besar. Sukintaka berpendapat perkembangan motorik adalah suatu gerakan berkualitas yang dilakukan oleh individu, gerakan yang baik dilakukan saat berolahraga maupun gerakan sehari-hari.¹¹

Hasnida berpendapat motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui

⁹ Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2016).

¹⁰ Umama, *Pojok Bermain Anak*, (Jogjakarta: CV. Diandra Primamitra Media, 2016).

¹¹ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016).

kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan *spinal cord*.¹²

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik adalah suatu gerak tubuh dan otak yang menjadi pusat kontrol dalam mengendalikan gerakan.

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1) Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar. Contohnya berjalan, berlari, melompat, berguling, dll.

2) Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus merupakan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan terkoordinasi antara susunan otak, saraf dan otot. Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan otot kecil dalam tubuh, seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat.

Menurut Kartini Kartono, motorik halus adalah keterampilan jari tangan dan pergelangan tangan, ketangkasan, serta penugasan terhadap otot-otot urat pada wajah. Pada usia 4 tahun koordinasi motorik halus berkembang hampir sempurna. Namun demikian, anak masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok menjadi suatu bangunan. Pada usia 5–6 tahun koordinasi motorik halus berkembang pesat. Masa ini anak mampu mengoordinasikan gerakan motorik, seperti koordinasi gerakan mata dengan tangan, lengan,

¹² Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015).

tubuh secara bersamaan, hal ini dapat dilihat pada saat anak menulis atau menggambar.¹³

Fisik motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.¹⁴

Perkembangan motorik halus anak TK ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki.

Jadi perkembangan fisik motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, jari, tangan, dan kaki dengan koordinasi mata.

b. Fungsi Motorik Halus

Fungsi perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus. Otot halus atau otot kecil berfungsi untuk melakukan kegiatan gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, menggunting, dll.¹⁵ Demikian juga dengan kegiatan mencetak dapat mengembangkan otot-otot halus seperti kelenturan jari tangan anak.

¹³ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

¹⁴ Aisyah, "Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Melompat Melalui Permainan Tradisional Engklek", *Artikel Penelitian*, (Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jantungura Pontianak, 2013).

¹⁵ Suyanto, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Elizabeth B. Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konstetrasi perkembangan individu, yaitu :

- 1) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
- 2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang *indepence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).
- 3) Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, baris-berbaris, dan persiapan menulis.

Fungsi lain dari motorik halus anak usia dini yaitu untuk mendukung aspek perkembangan yang lain seperti perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial anak. Karena pada hakikatnya setiap perkembangan anak tidak dapat dipisahkan antara aspek perkembangan yang lain.¹⁶

c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik Halus

¹⁶ Sumantri MS, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005).

Setiap makhluk hidup yang dilahirkan di bumi memiliki perbedaan perkembangan yang beragam. Mereka yang dilahirkan dengan fisik, kelamin, kecerdasan, karakteristik kepribadian, kondisi tubuh yang berbeda, dan perkembangan itupun berjalan dengan seiring berjalannya waktu dan usia.

Kartini Kartono mengemukakan faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak sebagai berikut :

1) Hereditas (Keturunan atau Bawaan)

Hereditas (*heredity*) merupakan karakteristik bawaan yang diturunkan dari orang tua biologis. Dalam kata lain hereditas berarti sifat keturunan yang dipengaruhi oleh faktor genetik yang terdiri dari kromosom ayah dan ibu dari setiap individu.

2) Kondisi Lingkungan

Dalam psikologi lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan individu meliputi sikap, tingkah laku dan perkembangannya. Faktor lingkungan terdiri dari berbagai hal yang meliputi :

a) Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam hal perkembangan setiap individu, keluarga bisa memiliki arti yang berbeda-beda sesuai dengan masanya. Keluarga merupakan sebuah unit keluarga, ekonomi, rumah tangga dan generasi yang terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak-anak kandungnya.

b) Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar dimana sekolah itu tempat kedua setelah individu mendapat didikan dari keluarga sendiri bisa berpengaruh dalam mencerdaskan, serta

sosialisasi dengan temannya juga mempengaruhi cara kembangnya.

c) Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang tinggal disuatu lingkungan, dimana individu bergaul, bersosialisasi dengan masyarakat, lingkungan masyarakat yang hidup dengan damai, ramah tamah yang optimis perilakunya akan mempengaruhi tingkah lakunya.

3) Kematangan

Kematangan adalah siapnya organ-organ fungsi kehidupan, baik fisik maupun psikis untuk berkembang dan melakukan tugas dengan baik. Kematangan merupakan kemajuan yang bersifat intrinsik dan menggambarkan perubahan yang berkembang dalam suatu urutan sejalan dengan bertambahnya usia. Bersifat intrinsik artinya di dalam diri individu atau semata-mata timbul dari diri sendiri, bukan timbul karena faktor dari luar individu. Contohnya bayi mendekati 1 tahun > berdiri (matang untuk berdiri); pada masa puber anak laki-laki > mimpi basah (matang organ reproduksinya).¹⁷

d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Karakteristik perkembangan motorik halus anak dapat dijelaskan dalam Depdiknas, sebagai berikut :

1) Pada saat anak berusia tiga tahun

Pada saat anak berusia tiga tahun kemampuan gerakan halus pada masa bayi. Meskipun anak pada saat ini

¹⁷ Sudirjo, dkk., *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*, (Sumedang: UPI Sumedang Pers, 2018).

sudah mampu menjemput benda dengan menggunakan jempol dan jari telunjuknya tetapi gerakan itu sendiri masih kikuk.

2) Pada usia empat tahun

Pada usia empat tahun koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung ingin sempurna.

3) Pada usia lima tahun

Pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih majemuk, seperti kegiatan proyek.

4) Pada akhir masa kanak-kanak (usia enam tahun)

Pada akhir masa kanak-kanak usia enam tahun ia telah belajar bagaimana menggunakan jari-jemarinya dan pergelangan tangannya untuk menggerakkan ujung pensilnya.

e. Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Prinsip perkembangan motorik yaitu perkembangan motorik yang didasarkan oleh kemampuan sistem otot dan sistem syaraf seperti gerak refleks yang terjadi pada bayi, kemungkinan perkembangan motorik anak yang menentukan kebiasaan atau perilaku anak dalam mengembangkan kemampuan motoriknya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik halus anak usia dini sangat beraneka ragam, perkembangan motorik anak dapat diketahui pada tingkah laku atau perilaku anak.

Prinsip dalam perkembangan motorik halus anak yang terdapat dalam Departemen Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kebebasan berekspresi pada anak
- 2) Memberikan bimbingan untuk menentukan cara atau teknik yang baik dalam melakukan kegiatan dengan menggunakan media kepada anak
- 3) Memberikan pengaturan waktu, media (alat dan bahan), dan tempat agar dapat merangsang anak untuk berkreasi
- 4) Memberikan rasa gembira serta menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak
- 5) Menumbuhkan keberanian dan hindarkan hal yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak
- 6) Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh anak.¹⁸

f. Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Sunani menjelaskan tujuan keterampilan motorik halus sebagai berikut:

- 1) Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata.
Koordinasi tangan dan mata merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran anak. Kemampuan menggerakkan tangan sesuai apa yang dilihat mata, diperlukan semua orang karena merupakan kemampuan dasar untuk melakukan berbagai kegiatan seperti makan, minum, menulis, menggambar dan lain-lain.
- 2) Mampu memfungsikan otot kecil.

¹⁸ Suminah, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Metode Bercerita di TK Pertiwi Jarum Bayat Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Konvergensi*, 6.27 (2019), 101.

Anak dapat menggunakan otot-otot kecilnya, seperti otot di jari dan tangan untuk mengontrol berbagai bentuk benda dan ukuran. Perkembangan motorik halus anak perlu belajar menggunakan tangannya untuk dapat mengontrol objek dan memperoleh kemandirian.

3) Mampu mengendalikan emosi.¹⁹

Anak memiliki berbagai emosi seperti senang, marah, sedih, dan sebagainya yang akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhannya. Misalnya dalam melakukan kegiatan motorik halus menggambar, anak diajarkan untuk sabar dalam menyelesaikan tugasnya dan anak merasa senang saat melihat warna-warna.

g. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), tercantum dalam Permendikbud RI nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yakni :

- 1) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kanan/kiri, miring kanan/kiri, dan lingkaran
- 2) Menjiplak bentuk
- 3) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- 4) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- 5) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
- 6) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus, misalnya memegang, menjumput, memeras, mengepal, mengelus, mencolek, dll

¹⁹ Nazifa 'Aisy, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Childhood Education*, (Universitas Negeri Padang, 2019).

Berdasarkan beberapa indikator ketercapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, peneliti memfokuskan 5 indikator perkembangan motorik halus melalui kegiatan mengecap yang dikemukakan diatas yaitu: melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengecap, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan, anak mampu memegang pelepah pisang, anak memiliki kelenturan pergelangan tangan untuk mengecap, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media pelepah pisang

2. Mengecap dengan Pelepah Pisang

a. Pengertian Mengecap dengan Pelepah Pisang

Mengecap adalah kegiatan berkarya senirupa dwi marta yang menggunakan alat acuan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberi tinta atau cat pada bidang gambar. Mengecap merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas dan fisik motorik halus anak.²⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelepah adalah tulang daun yang terbesar (tentang daun pisang, daun pepaya, dan sebagainya); bagian pangkal atau bawah daun yang membungkus batang.

Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan cap dari pelepah pisang, daun, atau bisa juga menggunakan tangan anak yang sebelumnya sudah diberi warna kemudian ditempelkan pada kertas.

²⁰ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Mengecap adalah suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cap. Mengecap dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana sampai dengan cara yang rumit.²¹

Jadi dari pengertian diatas mengecap adalah kegiatan seni yang menggunakan alat acuan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberi tinta atau pewarna pada media kertas, dimana kegiatan mengecap ini bertujuan untuk menghasilkan karya dan dapat mengembangkan fisik motorik halus.

b. Alat dan Bahan yang Diperlukan untuk Kegiatan Mengecap dengan Pelepah Pisang

- 1) Pelepah pisang
- 2) Pisau/*cutter*
- 3) Pewarna makanan
- 4) Piring/cawan kue
- 5) Kertas hvs A4

c. Cara Kerja Mengecap dengan Pelepah Pisang

- 1) Siapkan adonan warna secukupnya pada piring/cawan kue.
- 2) Ambil atau pilih salah satu potongan pelepah pisang dalam keadaan masih segar (belum layu atau kering) dengan ukuran sedang dan permukaan datar. Pelepah pisang dipotong melintang dengan pisau.
- 3) Kemudian penampang pelepah pisang diberi warna dengan cara ditekan pada piring/cawan yang telah diberi warna.
- 4) Selanjutnya pelepah yang sudah berwarna tersebut dicapkan pada kertas yang telah disiapkan sambil dilakukan penataan agar memperoleh hasil cap yang lebih baik dan terarah.

²¹ Sukardi dan Pamadhi,

- 5) Untuk menghasilkan cap dengan komposisi warna tertentu ulangilah langkah mencetak yang sudah dilakukan dengan mencelupkan penampang pada piring/cawan berwarna berbeda.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Pada bagian ini menjelaskan kajian relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem atau permasalahan yang terpilih dan perlu dikaji melalui penelitian skripsi.

Kajian pustaka mendeskripsikan masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dan terfokus dengan tema yang dibahas sebagai dasar penelitian. Dari kajian pustaka ini, dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah menguji kembali, apakah hanya menguatkan, ataukah membantah penelitian atau teori yang sudah ada, atau penelitian yang benar-benar baru. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar penentu posisi penelitian sehingga berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah (2014) yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mencap dengan Jari pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus anak, untuk melakukan tindakan melalui kegiatan mencap dengan jari sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma

Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukan. Media yang digunakan adalah jari anak langsung, pewarna, dan kertas hvs, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan ada perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencap dengan jari, dibuktikan dengan adanya perkembangan kemampuan motorik halus anak di RA Kusuma Mulia Kopen sebanyak 3–4 capaian indikator setiap pertemuan.

Peneliti menemukan perbedaan dalam penelitian, yang mana peneliti mengfokuskan untuk mengetahui dampak pelaksanaan mencetak/mencap dengan media pelepah pisang, pewarna, dan kertas hvs. Penelitian yang akan diteliti yaitu tentang mengembangkan motorik halus anak dengan media pelepah pisang.

Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas tentang motorik halus dan mencetak/mencap.

2. Penelitian dari Yayuk Wijirusiati (2014) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan Kegiatan Mencap dengan Berbagai Bahan Alam pada Anak Kelompok B TK DW. Tosaren II Kec. Pesantren Kota Kediri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan mencap dengan berbagai bahan alam pada anak kelompok B TK DW. Tosaren II Kec. Pesantren Kota Kediri. Subyek penelitian ini adalah kelompok B TK DW. Tosaren II, yang jumlahnya 17 anak. Model penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III, dengan masing-masing tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencap dengan bahan alam dapat

meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK DW. Toresan II Kec. Pesantren Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi dan presentase yang terjadi pada kondisi awal dari 17 anak, siklus I menunjukkan adanya peningkatan sebesar 47,1% dimana anak masih pasif dalam kegiatan sehingga masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru dalam mengerjakan. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan 64,7% dimana anak masih kesulitan dalam memberi pewarna pada bahan, masih perlu bantuan dan bimbingan dari guru dalam mengerjakan tugas. Pada siklus ke III anak mengalami peningkatan dan penelitian berhasil sebesar 82,4%.

Peneliti menemukan perbedaan dalam penelitian, yang mana peneliti memfokuskan pada mencap dengan berbagai media bahan alam, penelitian yang akan diteliti yaitu tentang mencetak/mencap dengan media pelepah pisang.

Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas tentang motorik halus dan sama-sama membahas tentang kegiatan mencetak/mencap.

3. Penelitian dari Nurul Aini Rohmatun (2014) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode *Drill* dengan Menggambar pada Anak Kelompok A TK ABA Mubarak Tukangan Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik halus pada anak kelompok A TK ABA Mubarak Tukangan Yogyakarta melalui metode *Drill* dengan menggambar. Model penelitian ini mengacu pada penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing tahapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian tersebut terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I meningkat sebesar 69,59% dan pada siklus II meningkat sebesar 93,10%.

Peneliti menemukan perbedaan dalam penelitian, yang mana peneliti memfokuskan pada peningkatan kemampuan motorik halus melalui metode *Drill* dengan menggambar. Penelitian yang akan diteliti ialah tentang mengembangkan motorik halus anak dengan media pelepah pisang.

Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas fisik motorik halus anak.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan guru tentang cara yang terbaik untuk mengatasi masalah. Berdasarkan dari uraian anggapan dasar diatas, maka penulis dapat menetapkan hipotesis dari penelitian ini adalah “jika kegiatan mengecap menggunakan media pelepah pisang dilaksanakan dalam pembelajaran, maka dapat meningkatkan motorik halus di kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki hasil dan mutu pembelajaran dan menerapkan hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Alasan memilih jenis penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan mengecap. Pendekatannya adalah naturalistik yaitu hasil penelitiannya dipaparkan secara deskriptif atau apa adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di TKIT Al Fitroh Salatiga, pada anak kelompok A2 sebanyak 19 anak yang berlokasi di Jl. Perengrejo No. 05 Gendongan, Tingkir, Salatiga, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk meneliti di TK tersebut yaitu selama 2 minggu pada tahun ajaran 2022, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut : merencanakan kegiatan, penerapan metode mencap/mencetak, mengobservasi, mengevaluasi proses dan hasil tindakan.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga dengan sampel 19 anak. Adapun dasar pemilihan subjek penelitian adalah berdasarkan

observasi, keterampilan motorik halus belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari belum maksimalnya kemampuan anak dalam menulis, menggambar, dan mewarnai. Anak di TKIT Al Fitroh Salatiga memiliki keterampilan motorik kasar yang lebih maksimal dari keterampilan motorik halusnya. Hal ini terlihat dari kebiasaan anak yang lebih mampu dalam berlari, melompat, dan permainan lainnya.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TKIT Al Fitroh Salatiga dan rekan sejawat yang merupakan guru TKIT Al Fitroh sebagai *observer* yang secara kolaboratif membantu melakukan penelitian dan pengamatan.

D. Siklus Penelitian

Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model gabungan Sanford dan Kemmis. Model penelitian ini dikembangkan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Depdiknas yang terdiri dari empat komponen disetiap siklusnya yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi proses dan mengevaluasi hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Tahapan ini sangat penting sebelum tindakan dilakukan pra siklus ini dilakukan di kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga yang bertujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran mengenai kegiatan perkembangan motorik halus. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan agar mengetahui gambaran mengenai kegiatan kemampuan motorik halus pada saat pembelajaran

di kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat kegiatan inti berlangsung.

b. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan peneliti sebagai bahan rancangan kegiatan untuk pemecahan masalah meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini.

2. Siklus I :

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Peneliti menyiapkan RPPH
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu pelepah pisang, hvs, pewarna makanan, piring/cawan kue
- 3) Mengatur setting kelas
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi peserta didik
- 5) Peneliti mendesain alat evaluasi untuk dapat melihat peningkatan perkembangan motorik halus dalam kegiatan mencetak/mencap.

b. Tindakan (*acting*)

Tahapan ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan perencanaan tindakan yaitu pembelajaran melalui kegiatan mencetak/mencap. Tindakan mencakup berikut ini :

- 1) Model, metode, dan pendekatan pembelajaran
 - a) Model pembelajaran : kelompok dan fleksibel
 - b) Metode pembelajaran : bermain
 - c) Pendekatan pembelajaran : bermain sambil belajar
- 2) Langkah-langkah kegiatan
Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai langkah pembelajaran melalui tiga tahap kegiatan pembelajaran diantaranya :
 - a) Kegiatan awal atau pembuka
 - b) Kegiatan inti
 - c) Kegiatan akhir atau penutup

Tahapan kegiatan disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi waktu
A. Pembukaan 1. Salam dan doa 2. Absensi 3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Menyiapkan kegiatan inti	30 menit
B. Inti 1. Guru membagi kelas menjadi empat kelompok 2. Guru mempresentasikan semua materi tentang cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap 3. Guru membagi pelepah pisang, hvs, pewarna makanan, piring/cawan kue kepada siswa 4. Melaksanakan kegiatan mencetak/mencap 5. Guru meminta anak untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan 6. Guru mengamati sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak	60 menit
C. Penutup 1. Merapikan dan membereskan media atau alat mencap setelah digunakan 2. Evaluasi kegiatan dan menanyakan perasaannya	30 menit

c. Pengamatan (*observing*)

Saat pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan untuk melihat apakah tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Peneliti melakukan

pengamatan langsung terhadap aktivitas kelas, yaitu dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Hasil pengamatan dicatat pada lembar catatan lapangan berdasarkan pengamatan peneliti dan kolaborator.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tahap ini bertujuan mengetahui tindakan secara menyeluruh berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan refleksi dan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Pada pelaksanaan siklus I ini belum mencapai target yang diharapkan sehingga berlanjut pada siklus II. Refleksi siklus ini meliputi :

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara berkaitan dengan proses pembelajaran perkembangan motorik halus dengan kegiatan mencetak/mencap pada siklus I.
- 2) Mengevaluasi hambatan yang muncul pada proses pembelajaran siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis tersebut untuk perbaikan yang akan diterapkan pada pembelajaran siklus II.

3. Siklus II

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan, dan observasi, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I, siklus II merupakan perbaikan dan pemecahan masalah dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data peneliti dibantu oleh guru kelas. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, dokumentasi data, dan observasi. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami dalam rangka pengumpulan data

dan refleksi terhadap data penilaian kualitatif. Catatan ini digunakan untuk memperoleh sasaran yang diteliti yaitu peningkatan motorik halus anak. Proses ini dilakukan setiap kali mengadakan pengamatan.

2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik pada penelitian ini menggunakan bahan tertulis berupa arsip, buku maupun catatan guru dan berupa foto dan gambar hidup.
3. Observasi yaitu dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya terkait hal-hal apa saja yang akan diteliti. Observasi ini dilaksanakan penulis untuk lebih mengenal keadaan sebenarnya, sehingga data yang terkumpul sesuai dengan kenyataan yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan observasi dalam catatan lapangan dan format pengamatan lainnya. Analisis dilakukan peneliti bersama dengan para kolaborator sebagai pijakan menentukan program pada siklus selanjutnya atau untuk mendeteksi tindakan kelas ini sudah mencapai tujuannya.

Adapun langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penilaian perkembangan motorik halus

Analisis dilakukan didasarkan pada indikator-indikator yang telah disusun peneliti yang terdiri dari 5 indikator. Setiap indikator memiliki kriteria masing-masing dimulai dari skor rendah ke tinggi. Analisis data ini yaitu skor yang telah diperoleh anak kemudian dirubah menjadi nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Presentase ketuntasan individu
 F = Jumlah pencapaian indikator
 N = Jumlah keseluruhan indikator
 100 = Konstanta.²²

Tabel 3.2 Kategori Penilaian

Keterangan	Nilai/Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

2. Penilaian rata-rata

Setelah menghitung perkembangan motorik halus, peneliti selanjutnya menghitung kedalam nilai rata-rata. Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

- X = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan diperoleh siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

3. Penilaian ketuntasan belajar

Hasil penilaian ini digunakan sebagai analisis refleksi dalam melakukan perencanaan lanjutan untuk siklus selanjutnya dan bahan pertimbangan penentuan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Ketuntasan belajar dinyatakan berhasil jika anak mendapatkan jumlah nilai 75 dari anak yang terampil dalam perkembangan

²² Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 6 (2008), 88-89.

motorik halusnya. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar.²³

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan terkait dengan suasana pembelajaran maupun hasil belajar. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dapat dinyatakan berhasil apabila perkembangan motorik halus anak meningkat dengan presentase 80%.

²³ I Ketut Ngurah Ardiawan, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*, (Denpasar: Nilacakra, 2019).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi Data Umum

1. Lokasi Penelitian

TKIT Al Fitroh beralamatkan di Jl. Perengrejo No. 05, RT004 / RW003, Desa Gendongan, Kecamatan Tingkir. Sekolah ini mempunyai 4 kelas yaitu kelas kelompok A1, A2, B1, B2. Letak TKIT Al Fitroh ini cukup strategis karena terletak di tengah kota, sehingga mudah dijangkau. Meskipun terletak di tengah kota TKIT Al Fitroh cukup kondusif jika digunakan dalam pembelajaran. Lingkungan sekitar TK juga sangat mendukung proses pembelajaran.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : TKIT Al Fitroh
NSTK / NPSN : 20203620**** / 6981****
Jenjang Pendidikan : TK
Status Sekolah : Swasta
SK Pendirian Sekolah : C.783.HT.03.01-1999
Tgl SK Pendirian : 11-05-2016
SK Izin Operasional : 421.1/6534/401
Tgl SK Izin Operasional : 05-12-2018
Letak Geografis
Alamat : Jl. Perengrejo No. 05
RT / RW : 004/003

Desa / Kelurahan : Gendongan

Kecamatan : Tingkir

3. Data Siswa

No	Nama Siswa	L/P
1	Adzkiya Syakir Maulida	P
2	Afiza Ghania Herinda	P
3	Anindita Marsha S	P
4	Arsyila Dinda Savita	P
5	Azmya Sabiya Nasira R	P
6	Dimas Cahyo Wibowo	L
7	Evelyn Pradibta Anindya	P
8	Naoki Adzqia Samha	P
9	M. Bagus Hananto	L
10	Neysha Rizky Haryono	P
11	Nur Indah	P
12	R. Musa Ar Rasyid	L
13	Sulthaan Shah Fathar	L
14	Tanggung Arshaka M	L
15	Arsyila Yasmin Arifah	P
16	Aufa Arkhan Tambunan	L
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P
18	Eleanora Alula Pradityo	P
19	Ahwas Farid Puruhito	L

B. Analisis Data per Siklus

1. Pra Siklus

Peneliti mendapatkan data pertama pra siklus pada saat proses observasi pada anak kelompok A2 di TKIT Al Fitroh Salatiga tentang peningkatan fisik motorik halus pada tanggal 29 Agustus 2022. Hasil yang didapatkan sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mencetak/mencap, mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

Berikut ini adalah hasil observasi peningkatan perkembangan motorik halus anak kelompok A usia 4-5 tahun sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian Motorik Halus					Total Skor	Jumlah Nilai
			A	B	C	D	E		
1	Adzkiya Syakir Maulida	P	2	3	3	2	2	12	60
2	Afiza Ghania Herinda	P	2	2	2	2	2	10	50
3	Anindita Marsha S	P	1	2	1	1	1	6	30
4	Arsyila Dinda Savita	P	1	2	1	1	1	6	30
5	Azmya Sabiya Nasira R	P	1	2	1	2	1	7	35
6	Dimas Cahyo Wibowo	L	1	1	1	1	1	5	25

7	Evelyn Pradibta Anindya	P	1	2	1	1	1	6	30
8	Naoki Adzqia Samha	P	1	2	1	2	1	7	35
9	M. Bagus Hananto	L	1	1	1	1	1	5	25
10	Neysha Rizky Haryono	P	2	3	3	2	2	12	60
11	Nur Indah	P	3	3	3	3	3	15	75
12	R. Musa Ar Rasyid	L	1	2	1	1	1	6	30
13	Sulthaan Shah Fathar	L	1	1	1	2	1	6	30
14	Tangguh Arshaka M	L	1	2	1	1	1	6	30
15	Arsyila Yasmin Arifah	P	1	1	1	1	1	5	25
16	Aufa Arkhan Tambunan	L	1	1	1	2	1	6	30
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P	2	2	1	2	1	8	40
18	Eleanora Alula Pradityo	P	1	1	1	2	1	6	30
19	Ahwas Farid Puruhito	L	1	1	1	1	1	5	25
Jumlah									695
Nilai rata-rata									36,57
Jumlah anak yang tuntas									1
Peningkatan motorik halus anak									5%

a. Penilaian perkembangan motorik halus individu

Untuk mendapatkan penilaian perkembangan motorik halus menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan individu

F = Jumlah pencapaian indikator
N = Jumlah keseluruhan indikator
100 = Konstanta.

b. Penilaian rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan diperoleh siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

$$X = \frac{695}{19}$$
$$X = 36,57$$

c. Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{1}{19} \times 100\%$$
$$P = 5\%$$

Data pra siklus yang terlampir masih banyak anak yang kurang dalam kegiatan perkembangan motorik halus sehingga ketuntasan pada pra siklus hanya sebanyak 1 anak atau 5% dari keseluruhan 19 anak sehingga dapat dikatakan bila perkembangan motorik halus belum maksimal.

2. Tahap Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 30 Agustus dan 01 September 2022. Berikut tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus I, meliputi

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPPH sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu pelepah pisang, hvs, pewarna makanan, piring/cawan kue.
- 3) Mengatur setting kelas dan menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pelepah pisang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan media pelepah pisang. Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut :

- 1) Siklus I pertemuan pertama hari Selasa, 30 Agustus 2022**

Kegiatan awal

- a) Salam dan doa
- b) Absensi, mencatat kehadiran anak
- c) Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melakukan kegiatan mencetak/mencap menggunakan media pelepah pisang
- d) Menyiapkan kegiatan inti
Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan yaitu :
pelepah pisang, hvs, pewarna makanan,
piring/cawan kue.

Kegiatan inti

- a) Menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap

Setelah menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, selanjutnya membagikan hvs kepada anak. Jelaskan cara mencetak/mencap menggunakan pelepah pisang, ulangi proses tersebut agar hasilnya terlihat menarik.

- b) Melaksanakan kegiatan mencetak/mencap dengan tema “tanaman”, sub tema tanaman hias.

Setelah menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap selanjutnya peneliti dan kolaborator bersama anak usia dini melaksanakan kegiatan mencetak/mencap.

Kegiatan akhir

- a) Merapikan dan membereskan media atau alat mencetak/mencap setelah digunakan. Ajak anak untuk membereskan alat-alat kegiatan mencetak/mencap
- b) Evaluasi kegiatan dan menanyakan perasaannya
- c) Salam dan doa

2) Siklus I pertemuan kedua hari Kamis, 01 September 2022

Kegiatan awal

- a) Salam dan doa
- b) Absensi, mencatat kehadiran anak
- c) Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melakukan kegiatan mencetak/mencap menggunakan media pelepah pisang
- d) Menyiapkan kegiatan inti
Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan yaitu :
pelepah pisang, hvs, pewarna makanan,
piring/cawan kue.

Kegiatan inti

- a) Menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap

Setelah menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, selanjutnya membagikan hvs bergambar pohon kepada anak. Jelaskan cara mencetak/mencap menggunakan pelepah pisang,

ulangi proses tersebut agar hasilnya terlihat menarik.

- b) Melaksanakan kegiatan mencetak/mencap dengan tema “tanaman”, sub tema tanaman hias.

Setelah menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap selanjutnya peneliti dan kolaborator bersama anak usia dini melaksanakan kegiatan mencetak/mencap.

Kegiatan akhir

- a) Merapikan dan membereskan media atau alat mencetak/mencap setelah digunakan. Ajak anak untuk membereskan alat-alat kegiatan mencetak/mencap
- b) Evaluasi kegiatan dan menanyakan perasaannya
- c) Salam dan doa

c. Pengamatan

Tahap ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan motorik halus anak. Setelah diadakan pengamatan pada siklus I dengan dua kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian Motorik Halus					Total Skor	Jumlah Nilai
			A	B	C	D	E		

1	Adzkiya Syakir Maulida	P	3	3	2	4	2	14	70
2	Afiza Ghania Herinda	P	2	2	3	2	2	11	55
3	Anindita Marsha S	P	2	2	3	2	1	10	50
4	Arsyila Dinda Savita	P	1	2	2	3	1	9	45
5	Azmya Sabiya Nasira R	P	2	2	2	3	2	11	55
6	Dimas Cahyo Wibowo	L	1	2	2	3	1	9	45
7	Evelyn Pradibta Anindya	P	1	2	2	3	1	9	45
8	Naoki Adzqia Samha	P	3	3	4	4	3	17	85
9	M. Bagus Hananto	L	2	2	2	2	1	9	45
10	Neysha Rizky Haryono	P	3	3	2	4	2	14	70
11	Nur Indah	P	3	3	4	4	3	17	85
12	R. Musa Ar Rasyid	L	2	2	2	3	2	11	55
13	Sulthaan Shah Fathar	L	2	2	2	2	1	9	45
14	Tanggung Arshaka M	L	2	2	2	3	2	11	55
15	Arsyila Yasmin Arifah	P	1	2	2	3	1	9	45
16	Aufa Arkhan Tambunan	L	1	2	2	3	1	9	45
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P	3	3	4	3	2	15	75
18	Eleanora Alula Pradityo	P	2	2	3	2	1	10	50
19	Ahwas Farid Puruhito	L	1	2	2	3	1	9	45
Jumlah									1065
Nilai rata-rata									56,05
Jumlah anak yang tuntas									3
Peningkatan motorik halus anak									15%

Keterangan indikator perkembangan motorik halus :

- A = melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mencetak/mencap
- B = mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan
- C = anak mampu memegang pelepah pisang
- D = anak memiliki kelenturan pergelangan tangan untuk mencetak/mencap
- E = melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media pelepah pisang

Keterangan penilaian :

- 1. BB = Belum Berkembang (1)
- 2. MB = Mulai Berkembang (2)
- 3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- 4. BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Analisis data :

- 1. Penilaian perkembangan motorik halus individu

Untuk mendapatkan penilaian perkembangan motorik halus menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

- 2. Penilaian rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1065}{19}$$

$$X = 56,05$$

3. Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{19} \times 100\%$$

$$P = 15\%$$

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian					Total Skor	Jumlah Nilai
			A	B	C	D	E		
1	Adzkiya Syakir Maulida	P	3	3	3	3	3	15	75
2	Afiza Ghania Herinda	P	2	2	3	2	2	11	55
3	Anindita Marsha S	P	2	2	3	2	1	10	50
4	Arsyila Dinda Savita	P	1	2	2	3	1	9	45
5	Azmya Sabiya Nasira R	P	2	2	2	3	2	11	55
6	Dimas Cahyo Wibowo	L	1	2	2	3	1	9	45
7	Evelyn Pradibta Anindya	P	1	2	2	3	1	9	45
8	Naoki Adzqia Samha	P	3	3	4	4	3	17	85

9	M. Bagus Hananto	L	2	2	2	2	1	9	45
10	Neysya Rizky Haryono	P	3	3	2	4	2	14	70
11	Nur Indah	P	3	3	4	4	3	17	85
12	R. Musa Ar Rasyid	L	3	3	2	4	3	15	75
13	Sulthaan Shah Fathar	L	2	2	2	2	1	9	45
14	Tangguh Arshaka M	L	4	4	3	2	3	16	80
15	Arsyila Yasmin Arifah	P	1	2	2	3	1	9	45
16	Aufa Arkhan Tambunan	L	1	2	2	3	1	9	45
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P	3	3	4	3	2	15	75
18	Eleanora Alula Pradityo	P	2	2	3	2	1	10	50
19	Ahwas Farid Puruhito	L	1	2	2	3	1	9	45
Jumlah									1115
Nilai rata-rata									58,68
Jumlah anak yang tuntas									6
Peningkatan motorik halus anak									31%

Keterangan indikator perkembangan motorik halus :

A = melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mencetak/mencap

B = mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan

C = anak mampu memegang pelepah pisang

D = anak memiliki kelenturan pergelangan tangan untuk mencetak/mencap

E = melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan

suatu bentuk dengan menggunakan media pelepah pisang

Keterangan penilaian :

1. BB = Belum Berkembang (1)
2. MB = Mulai Berkembang (2)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Analisis data :

1. Penilaian perkembangan motorik halus individu

Untuk mendapatkan penilaian perkembangan motorik halus menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

2. Penilaian rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1115}{19}$$

$$X = 58,68$$

3. Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{19} \times 100\%$$

$$P = 31\%$$

Berdasarkan tabel hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama dapat diketahui jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 75 sebanyak 3 anak atau 15%, sementara pada siklus I pertemuan kedua jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 75 sebanyak 6 anak atau 31% dengan peningkatan sebanyak 26% dari tahap pra tindakan.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi siklus I dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang bertujuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam kelas dan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan berikutnya. Adapun permasalahan yang terjadi pada siklus I antara lain :

- 1) Saat guru menjelaskan materi, terdapat beberapa anak yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan, sehingga setelah pemberian tugas anak masih bingung
- 2) Beberapa anak belum fokus dalam mencetak/mencap pelepah pisang pada hvs dan gerakan jari jemari anak masih terlihat kaku

- 3) Anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga anak belum dapat menghasilkan karya yang diharapkan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan motorik halus anak pada siklus I belum mencapai tingkat indikator keberhasilan yang diharapkan. Maka peneliti dan kolaborator membuat perencanaan untuk melakukan tindakan selanjutnya, yaitu melaksanakan tindakan siklus II.

3. Tahap Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 06 dan 08 September 2022. Berikut tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus II, meliputi

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPPH sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu pelepah pisang, kertas bergambar, pewarna makanan, piring/cawan kue.
- 3) Mengatur setting kelas dan menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pelepah pisang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan media pelepah pisang. Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut :

1) Siklus II pertemuan pertama hari Selasa, 06 September 2022

Kegiatan awal

- a) Salam dan doa
- b) Absensi, mencatat kehadiran anak
- c) Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melakukan kegiatan mencetak/mencap menggunakan media pelepah pisang
- d) Menyiapkan kegiatan inti
Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan yaitu :
pelepah pisang, kertas bergambar pohon, pewarna makanan, piring/cawan kue.

Kegiatan inti

- a) Menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap

Setelah menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, selanjutnya membagikan kertas bergambar pohon kepada anak. Jelaskan cara mencetak/mencap menggunakan pelepah pisang,

ulangi proses tersebut agar hasilnya terlihat menarik.

- b) Melaksanakan kegiatan mencetak/mencap dengan tema “tanaman”, sub tema tanaman buah.

Setelah menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap selanjutnya peneliti dan kolaborator bersama anak usia dini melaksanakan kegiatan mencetak/mencap.

Kegiatan akhir

- a) Merapikan dan membereskan media atau alat mencetak/mencap setelah digunakan. Ajak anak untuk membereskan alat-alat kegiatan mencetak/mencap
- b) Evaluasi kegiatan dan menanyakan perasaannya
- c) Salam dan doa

2) Siklus II pertemuan kedua hari Kamis, 08 September 2022

Kegiatan awal

- a) Salam dan doa
- b) Absensi, mencatat kehadiran anak
- c) Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melakukan kegiatan mencetak/mencap menggunakan media pelepah pisang
- d) Menyiapkan kegiatan inti

Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan yaitu :
pelepah pisang, kertas bergambar ikan, pewarna
makanan, piring/cawan kue.

Kegiatan inti

- a) Menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap

Setelah menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, selanjutnya membagikan kertas bergambar ikan kepada anak. Jelaskan cara mencetak/mencap menggunakan pelepah pisang, ulangi proses tersebut agar hasilnya terlihat menarik.

- b) Melaksanakan kegiatan mencetak/mencap dengan tema “binatang”, sub tema binatang di air.

Setelah menerangkan cara dan aturan kegiatan mencetak/mencap selanjutnya peneliti dan kolaborator bersama anak usia dini melaksanakan kegiatan mencetak/mencap.

Kegiatan akhir

- a) Merapikan dan membereskan media atau alat mencetak/mencap setelah digunakan. Ajak anak untuk membereskan alat-alat kegiatan mencetak/mencap
- b) Evaluasi kegiatan dan menanyakan perasaannya
- c) Salam dan doa

c. Pengamatan

Tahap ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan motorik halus anak. Setelah diadakan pengamatan pada siklus II dengan dua kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian Motorik Halus					Total Skor	Jumlah Nilai
			A	B	C	D	E		
1	Adzkiya Syakir Maulida	P	4	4	2	3	2	15	75
2	Afiza Ghania Herinda	P	4	4	2	3	2	15	75
3	Anindita Marsha S	P	4	4	2	3	2	15	75
4	Arsyila Dinda Savita	P	3	3	2	3	2	13	65
5	Azmya Sabiya Nasira R	P	4	4	3	4	3	18	90
6	Dimas Cahyo Wibowo	L	3	3	1	2	1	8	40
7	Evelyn Pradibta Anindya	P	3	3	3	2	2	13	65
8	Naoki Adzqia Samha	P	4	4	3	3	3	17	85
9	M. Bagus Hananto	L	3	3	2	2	1	11	55
10	Neysha Rizky Haryono	P	4	4	2	3	2	15	75
11	Nur Indah	P	4	4	4	3	3	18	90
12	R. Musa Ar Rasyid	L	3	3	2	2	1	11	55

13	Sulthaan Shah Fathar	L	3	3	2	3	1	11	55
14	Tangguh Arshaka M	L	3	3	2	1	2	11	55
15	Arsyila Yasmin Arifah	P	3	3	2	2	2	12	60
16	Aufa Arkhan Tambunan	L	2	2	1	1	1	7	35
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P	4	4	3	4	2	15	75
18	Eleanora Alula Pradityo	P	2	2	2	4	2	12	60
19	Ahwas Farid Puruhito	L	2	2	2	2	2	10	50
Jumlah									1235
Nilai rata-rata									65
Jumlah anak yang tuntas									8
Peningkatan motorik halus anak									42%

Keterangan indikator perkembangan motorik halus :

- A = melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mencetak/mencap
- B = mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan
- C = anak mampu memegang pelepah pisang
- D = anak memiliki kelenturan pergelangan tangan untuk mencetak/mencap
- E = melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media pelepah pisang

Keterangan penilaian :

1. BB = Belum Berkembang (1)
2. MB = Mulai Berkembang (2)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Analisis data :

1. Penilaian perkembangan motorik halus individu

Untuk mendapatkan penilaian perkembangan motorik halus menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

2. Penilaian rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$
$$X = \frac{1235}{19}$$
$$X = 65$$

3. Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{19} \times 100\%$$

$P = 42\%$

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian Motorik Halus					Total Skor	Jumlah Nilai
			A	B	C	D	E		
1	Adzkiya Syakir Maulida	P	4	4	2	3	2	15	75
2	Afiza Ghania Herinda	P	4	4	3	3	3	17	85
3	Anindita Marsha S	P	4	4	2	3	2	15	75
4	Arsyila Dinda Savita	P	3	3	2	4	3	15	75
5	Azmya Sabiya Nasira R	P	4	4	3	4	3	18	90
6	Dimas Cahyo Wibowo	L	3	3	2	4	3	15	75
7	Evelyn Pradibta Anindya	P	4	4	3	2	3	16	80
8	Naoki Adzqia Samha	P	4	4	3	3	3	17	85
9	M. Bagus Hananto	L	3	3	2	4	3	15	75
10	Neysha Rizky Haryono	P	4	4	3	2	3	16	80
11	Nur Indah	P	4	4	4	3	3	18	90
12	R. Musa Ar Rasyid	L	3	3	2	4	3	15	75
13	Sulthaan Shah Fathar	L	3	3	2	4	3	15	75
14	Tanggung Arshaka M	L	4	4	3	2	3	16	80
15	Arsyila Yasmin Arifah	P	3	3	2	2	2	12	60
16	Aufa Arkhan Tambunan	L	3	3	2	2	1	11	55
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P	4	4	3	4	2	15	75
18	Eleanora Alula Pradityo	P	3	3	2	4	3	15	75
19	Ahwas Farid Puruhito	L	3	3	2	2	1	11	55

Jumlah	1435
Nilai rata-rata	75,52
Jumlah anak yang tuntas	16
Peningkatan motorik halus anak	84%

Keterangan indikator perkembangan motorik halus :

- A = melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mencetak/mencap
- B = mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan
- C = anak mampu memegang pelepah pisang
- D = anak memiliki kelenturan pergelangan tangan untuk mencetak/mencap
- E = melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media pelepah pisang

Keterangan penilaian :

1. BB = Belum Berkembang (1)
2. MB = Mulai Berkembang (2)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Analisis data :

1. Penilaian perkembangan motorik halus individu
 Untuk mendapatkan penilaian perkembangan motorik halus menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

2. Penilaian rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{1435}{19}$$

$$X = 75,52$$

3. Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{19} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Berdasarkan tabel hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama dapat diketahui jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 75 sebanyak 8 anak atau 42%, sementara pada siklus II pertemuan kedua jumlah anak yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 75 sebanyak 16 anak atau 84% dengan peningkatan sebanyak 53% dari tahap siklus I.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan evaluasi seluruh kegiatan perkembangan motorik halus kelompok A2 TKIT Al Fitroh telah mencapai ketuntasan belajar yaitu 84%. Anak telah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media pelepah pisang dengan baik dari awal sampai akhir.

Kendala yang muncul pada siklus I telah dilakukan perbaikan pada tindakan siklus II, maka perkembangan motorik halus anak mengalami peningkatan yang lebih baik. Perbaikan yang telah dilakukan diantaranya guru lebih mengkoordinasikan kelas agar anak tidak ramai sendiri, sebelum melakukan kegiatan mencetak/mencap anak melakukan gerakan peregangan jari-jari agar nanti saat melaksanakan kegiatan tidak kaku, serta guru memberikan semangat dan motivasi supaya anak dapat menyelesaikan kegiatan tepat waktu seperti yang sudah direncanakan.

Setelah perbaikan pada siklus II akhirnya kegiatan peningkatan perkembangan motorik halus anak menggunakan media pelepah pisang mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan pada anak kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

C. Analisis Data Akhir

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang telah dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil

yang diperoleh berasal dari data yang berupa observasi, data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kompetensi motorik halus pada anak. Permasalahan yang dikaji peneliti yaitu meningkatkan fisik motorik halus melalui kegiatan mencetak/mencap.

Perkembangan motorik halus pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Terdapat beberapa kendala pada siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan dalam siklus II supaya indikator keberhasilan dapat tercapai.

Kendala pada siklus I yaitu saat guru menjelaskan materi yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa anak yang ramai atau bermain sendiri dan tidak memperhatikan, sehingga saat pemberian tugas anak masih bingung. Beberapa anak belum fokus dalam mencetak/mencap pelepah pisang pada hvs dan gerakan jari jemari anak masih terlihat kaku. Anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga anak belum dapat menghasilkan karya yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa permasalahan pada tindakan siklus I, maka dilakukan perbaikan supaya permasalahan pada siklus I dapat teratasi, diantaranya guru lebih mengkoordinasikan kelas agar anak tidak ramai sendiri, sebelum melakukan kegiatan mencetak/mencap anak melakukan gerakan peregangan jari-jari agar nanti saat melaksanakan kegiatan tidak kaku, serta guru memberikan semangat

dan motivasi supaya anak dapat menyelesaikan kegiatan tepat waktu seperti yang sudah direncanakan.

Pelaksanaan siklus II, kegiatannya masih sama seperti siklus sebelumnya yaitu peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak/mencap dan melakukan perbaikan-perbaikan pada permasalahan yang telah terjadi pada siklus I. Sehingga dapat membuat anak lebih memahami materi yang disampaikan.

Dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus, siklus I, siklus II menunjukkan adanya peningkatan fisik motorik halus pada anak dengan kegiatan mencetak/mencap. Pada pra siklus sampai siklus I mengalami peningkatan 26% dan pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan 53%.

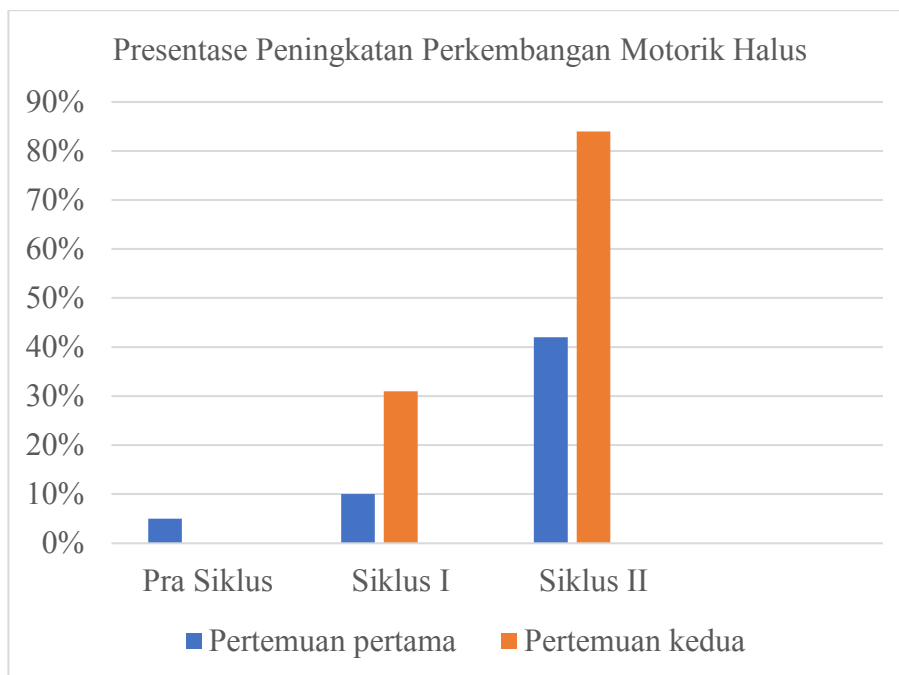
Presentase perkembangan motorik halus anak dalam mengikuti kegiatan dari mulai pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	Pra siklus	1	5%
2	Siklus I	6	31%
3	Siklus II	16	84%

Presentase peningkatan perkembangan motorik halus anak kelompok A2 di TKIT Al Fitroh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik presentase peningkatan perkembangan motorik halus anak



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat perkembangan motorik halus anak melalui mencetak/mencap mengalami peningkatan. Dari kondisi pada pra siklus jumlah anak yang sudah mencapai ketuntasan pembelajaran motorik halus berjumlah 1 anak atau 5% meningkat pada siklus I berjumlah 6 anak atau 31%, meningkat pada siklus II berjumlah 16 anak atau 84%. Pada siklus II ini sudah mencapai ketuntasan indikator keberhasilan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelompok bermain menggunakan kegiatan

mencetak/mencap untuk meningkatkan perkembangan motorik halus. Peningkatan perkembangan motorik halus dapat diketahui melalui indikator yang dibuat oleh peneliti untuk menilai. Indikator penilaian tersebut yakni melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu, mengkoordinasikan tangan dan mata, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media, mengerjakan sesuatu tanpa bantuan, kerapian tugas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan mencetak/mencap menggunakan media pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A2 TKIT Al Fitroh Salatiga semester ganjil tahun 2021/2022.

Melalui kegiatan mencetak/mencap menggunakan media pelepah pisang dapat mengembangkan fisik motorik halus anak, pada siklus I jumlah anak yang telah mencapai kriteria ketuntasan perkembangan motorik halus berjumlah 6 anak atau 31%. Meningkat pada siklus II berjumlah 16 anak atau 84%, dengan hasil tersebut maka sudah menunjukkan termasuk kategori keberhasilan yang diharapkan peneliti.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan di TKIT Al Fitroh mengenai kegiatan fisik motorik halus anak masih terlihat beberapa anak yang belum berkembang motorik halusnya. Terbukti dari tahapan pra siklus yang dilakukan dengan cara mengamati anak di kelompok bermain.

Berdasarkan proses penelitian dari hasil meningkatkan fisik motorik halus melalui kegiatan mencetak/mencap, maka ada beberapa hal yang penting untuk ditindak lanjuti yaitu :

1. Saran untuk guru
 - a. Penggunaan media yang inovatif dan mudah didapat serta guru ikut berpartisipasi dapat menjadikan alternatif untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak.
 - b. Bimbinglah anak dengan kasih sayang serta motivasi dan selalu menghargai hasil karya anak dengan memberikan reward.

- c. Hasil penelitian ini mampu mendeskripsikan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan bermain dengan mencetak/mencap.
2. Saran untuk sekolah

Kegiatan mencetak/mencap dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga dapat meningkatkan fisik motorik halus anak yang akan digunakan pada masa yang akan datang, tidak ada salahnya jika pembelajaran dengan mencetak/mencap ini dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan metode yang lain.
3. Saran untuk orang tua

Meningkatkan fisik motorik halus anak dengan kegiatan mencetak/mencap juga dapat orang tua terapkan di rumah, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah.

C. Kata Penutup

Demikian saya panjatkan puji syukur atas izin Allah SWT dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi, sholawat serta salam tak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, kekurangan, dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmad dan ketentraman dunia maupun akhirat. Semoga adanya karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat hidayah dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aisy, Nazifa, “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini”, *Childhood Education*, Universitas Negeri Padang, 2019.
- Aisyah, “Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Melompat Melalui Permainan Tradisional Engklek”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jantungpura Pontianak, 2013.
- Asmawati, Luluk, dkk., *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Ardiawan, I Ketut Ngurah, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*, Denpasar: Nilacakra, 2019.
- Gunarti, Winda, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015.
- Hasanah, Uswatun, “Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2016.
- Hildayani, Rini, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Istiriyani, Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Pisang untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Mangiran Bantul DIY, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- MS, Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Rudiyanto, Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.

- Sudirjo, dkk., *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*, Sumedang: UPI Sumedang Pers, 2018.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Suminah, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Metode Bercerita di TK Pertiwi Jarum Bayat Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Konvergensi*, 6.27 (2019), 101.
- Suyanto, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Umama, *Pojok Bermain Anak*, Jogjakarta: CV. Diandra Primamitra Media, 2016.
- Widayati, Ani, “Penelitian Tindakan Kelas”, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 6 (2008), 88–89.
- Wiyani, Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.

LAMPIRAN I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I (Perencanaan I)

Kelompok : A2
Semester / Minggu : 1 / 4
Tema / Subtema : Tumbuhan / Hewan dan Tumbuhan
Hari / Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2022
KISI : 1.1, 2.2, 2.8, 3.1-4.1, 5.1-4.3, 5.6-4.6, 4.8

Materi Pembelajaran

- Identifikasi
- Mengetahui kebutuhan masalah belajar dan masalah
- Mengantisipasi dan masalah belajar siswa ketika datang dan pulang

Materi Kegiatan

- Mengetahui konsep belajar
- Mengetahui/mengetahui dengan pelatuk plastik
- Tanya jawab tentang belajar

Alat dan Bahan

- Pelatuk plastik
- Pewarna makanan
- Gelas kosong
- Botol/korok kecil

A. PEMBUKAAN

- Salam, berdoa, menyanyikan Q.S. An-Nas
- Berdiskusi tentang tema hari ini yaitu mengenal belajar

B. INTI

Memberi kesempatan anak untuk berdiskusi/mendiskusikan pengalaman belajar yang bermakna dengan menggunakan pengetahuan ilmiah, serta anak bertanya, mengemukakan informasi, memosisi, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan berikut :

1. Tanya jawab tentang alat dan bahan untuk membuat
2. Membuat melatuk warna pelatuk plastik

C. ISTIDHAT

Cuci tangan, membaca doa sebelum makan, makan bersama, berdoa setelah makan, dan anak-anak diperbolehkan bermain bersama.

D. PENUTUP

1. Guru menyayangi perasaan anak-anak selama hari ini
2. Berakap-cakap tentang kegiatan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Berdoa, mengucap salam, dan pulang

Salatiga, 28 Agustus 2022

Mengentri
Kepala Sekolah

Yehryah, S.Pd.I

Guru Kelas

Nur Siti Aalyah, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 (Peremuan II)

Kelompok : 42
Semester / Minggu : 1 / 4
Tema / Subtema : Tanaman / Tanaman Hias
Hari / Tanggal : Kamis, 01 September 2022
KI : 1.2, 2.2, 3.8, 3.10-4.1, 5.5-4.1, 5.6-4.6, 4.8

Materi Pembelajaran

- Berbahas
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan berdoa
- Mengucapkan dan menuliskan salam, waktu, tanggal dan tempat

Materi Kegiatan

- Menyukai kegiatan belajar
- Menunjuk/mencop dengan pelatuk pingang
- Tanya jawab tentang hias disekitar rumah

Alat dan Bahan

- Pelatuk pingang
- Pecoran makanan
- Hias kosong
- Prinsip/cawan kue

A. PEMBUKAAN

- Salam, berdoa, sholat, membaca hadits, surah atau manzil
- Berdiskusi tentang tema hari ini yaitu tanaman hias disekitar rumah

B. INTI

Membeli kesempatan anak untuk berdiskusi, membangun pengalaman bermula yang bermula dengan menanggapi pendataan salaf, yakni anak menanya, mengemukakan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan berikut :

1. Tanya jawab tentang tanaman hias disekitar rumah
2. Mencontoh melalui media pelatuk pingang

C. ISTIRAHAT

Luci bangun, sarapan dan sebelum makan, makan bersama, menulis surat-surat, dan anak-anak diperbolehkan bermain bersama.

D. PENUTUP

1. Guru menampakan pelajaran anak-anak selama hari ini
2. Bereskan tempat tidur setiap hari ini
3. Menghimpun kembali kegiatan besok
4. Berdoa, mengucapkan salam, dan pulang

Selingsi, 20 Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yuliyah, S.Pd.

Dip. Oleh

Nur Kiki Asyiah, S.Pd.

REKORD PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

STELUS II (Permainan I)

Kelompok : A3
Semester / Minggu : 1 / 1
Tema / Subtema : Tanaman / Tanaman Buah
Hari / Tanggal : Kamis, 16 September 2022
KD : 1.1, 2.2, 3.8, 4.1-4.4, 5.1-5.3, 6-6.6, 4.8

Materi Pembelajaran

- Berbaris
- Berdiri seketan dan senyap belajar dan melon
- Mengucapkan dan menuliskan nama waktu siang dan petang

Materi Kegiatan

- Menyebutkan ciptaan Tuhan
- Menata/menap dengan tepuk tangan
- Tanya jawab tentang buah

Alat dan Bahan

- Tepuk tangan
- Nomor urutannya
- Kartu bergambar pohon
- Piring/lempeng kue

A. PEMBUKAAN

- Salam, berdoa, shalawat, membaca QS An-Nas
- Berdiskusi tentang tema hari ini yaitu tanaman buah

B. INTI

Memberi kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bermakna yang berorientasi dengan kemampuan perkembangan sains, yakni anak menyanyikan, mengucapkan informasi, menulis, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan berikut :

1. Tanya jawab tentang tanaman buah
2. Menata/menap media tepuk tangan

C. ISTIRAHAT

Cuci tangan, membaca doa sebelum makan, syukur bersama, berdoa setelah makan, dan anak-anak diperbolehkan bermain bersama

D. PENUTUP

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak selama hari ini
2. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Berdoa, mengucap salam, dan pulang

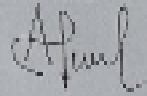
Salatiga, 04 September 2022

Mengantunai
Kepala Sekolah



Yahyah, S.Pd

Guru Kelas



Nur Siti Adyah, S.Pd

KERENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

REVISI (Revisi ke-1)

Kelompok : A2
Semester / Minggu : 1 / 1
Jenis / Submateri : Berenang / Berenang di Air
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2022
KD : 1.1, 2.1, 2.8, 3.1-4.1, 5.3-4.4, 4.6-6.6, 4.8

Materi Pembelajaran

- Berenang
- Berenang sebelum dan sesudah belajar dan istirahat
- Mengucapkan dan menyebutkan salam waktu datang dan pulang

Materi Kegiatan

- Menyebutkan nama Tuhan
- Mencontoh/menirukan dengan tepuk tangan
- Tanya jawab tentang berenang di air

Alat dan Bahan

- Tepuk tangan
- Papan renang
- Kartu bergambar ikan
- Piring/cawan keramik

A. PEMBUKAAN

- Salam, berdoa, absen, mengucap dan membaca ayat
- Berdiskusi tentang nama ikan di kolam renang di air

B. INTI

Membantu kemampuan anak untuk beradaptasi terhadap pengetahuan bermula yang bermula dengan mencontohkan pendekatan intuitif, yakni anak menanya, mengajukan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan berikut :

1. Tanya jawab tentang berenang di air
2. Mencontoh menalar media tepuk tangan

C. ISTIHAAT

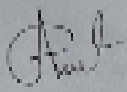
Cuci tangan, membatasi atau menghindari makan, minum bersama, berlibur sendiri maupun, dan anak-anak dipisahkan bermain bersama.

D. PENUTUP

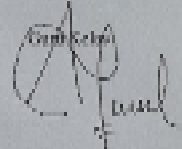
1. Sama menyayatkan perawatan anak-anak selama hari ini
2. Berakap-cakap tentang kegiatan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Berdoa, mengucapkan salam, dan pulang.

Kelapa, 01 September 2022

Mengotakan
Kepala Sekolah



Yuliyah, S.Pd



Nur Nis Nisya, S.Pd

LAMPIRAN II : Pedoman Observasi

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian Motorik Halus					Total Skor	Jumlah Nilai
			A	B	C	D	E		
1	Adzkiya Syakir Maulida	P							
2	Afiza Ghania Herinda	P							
3	Anindita Marsha S	P							
4	Arsyila Dinda Savita	P							
5	Azmya Sabiya Nasira R	P							
6	Dimas Cahyo Wibowo	L							
7	Evelyn Pradibta Anindya	P							
8	Naoki Adzqia Samha	P							
9	M. Bagus Hananto	L							
10	Neysha Rizky Haryono	P							
11	Nur Indah	P							
12	R. Musa Ar Rasyid	L							
13	Sulthaan Shah Fathar	L							
14	Tangguh Arshaka M	L							
15	Arsyila Yasmin Arifah	P							
16	Aufa Arkhan Tambunan	L							
17	Dinda Erviane Al Taufiq	P							
18	Eleanora Alula Pradityo	P							
19	Ahwas Farid Puruhito	L							
Jumlah									
Nilai tertinggi									
Jumlah anak yang tuntas									
Peningkatan motorik halus anak									

Keterangan indikator perkembangan motorik halus :

A= melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mencetak/mencap

B = mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan
C = anak mampu memegang pelepah pisang
D = anak memiliki kelenturan pergelangan tangan untuk mencetak/mencap
E = melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media pelepah pisang

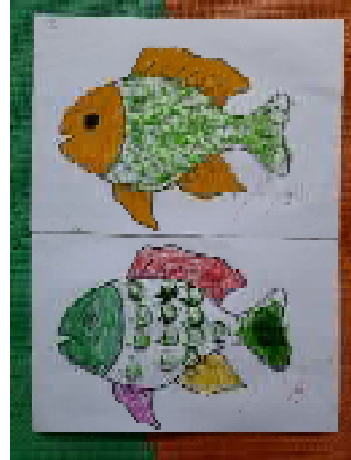
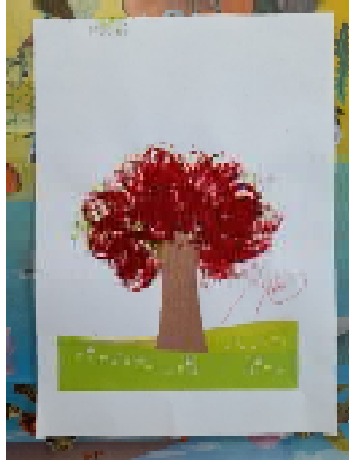
Keterangan penilaian :

1. BB = Belum Berkembang (1)
2. MB = Mulai Berkembang (2)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

LAMPIRAN III : Foto Kegiatan







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Aini Azizah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Banyuwangi, 19 Juli 1998
3. Alamat Rumah : Dsn. Celengan RT02/RW02,
Ds. Lopait, Kec. Tuntang,
Kab. Semarang
4. Nomor HP : 082313261312
5. E-mail : nurulainiazizah19@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Lopait 01 : Lulus Tahun 2012
 - b. MTs N Salatiga : Lulus Tahun 2015
 - c. MAN Salatiga : Lulus Tahun 2018
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TK Pertiwi Tegaldlimo : Lulus Tahun 2005

Semarang, 10 April 2023



Nurul Aini Azizah

NIM : 1803106011